

## ABSTRAK

### **Rizkhy Hidayah 1148010262 Pengaruh Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pangandaran.**

Kabupaten Pangandaran merupakan daerah otonomi baru yang sebelumnya masih menjadi bagian dari Kabupaten Ciamis dan menjadi daerah otonomi baru pada tahun 2012. Untuk dapat menjadi daerah yang lebih mandiri Kabupaten Pangandaran mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah. Salah satu upaya peningkatan PAD di kabupaten Pangandaran ialah mengoptimalkan penerimaan dari pajak daerah salah satunya pajak hotel. Namun dalam upaya meningkatkan PAD tersebut Kabupaten Pangandaran masih mengalami beberapa hambatan, yakni tidak tercapainya target terhadap realisasi atau anggaran PAD tahun 2014 dan 2016, kurang efektifnya Pemerintah Daerah Kabupaten Pangandaran dalam pemungutan pajak hotel, dikarenakan terdapat wajib pajak yang tidak jujur dalam pelaporan pajaknya dan telatnya pembayaran yang dilakukan para wajib pajak, tidak adanya sanksi yang diberikan oleh pemerintah terhadap wajib pajak yang telat dalam membayar pajak, dan laju pertumbuhan pajak hotel mengalami penurunan pada tiap tahun sehingga kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah juga menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pangandaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan metode asosiatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 orang pegawai dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi. Data dikumpulkan dengan metode angket dengan skala *Likert* dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS 2.0.

Hasil Penelitian ini menunjukkan : (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara efektivitas pemungutan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Pangandaran, dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung untuk efektivitas pemungutan pajak hotel lebih besar dari pada nilai  $t$  tabel ( $5,192 > 2,018$ ). (2) Terdapat hubungan yang agak kuat antara efektivitas pemungutan pajak hotel dan pendapatan asli daerah, dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,625. (3) Dalam uji determinasi efektivitas pemungutan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah diperoleh nilai koefisien determinasi atau *R-Square* sebesar 0,391 atau 39,1%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pemungutan pajak hotel memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap pendapatan asli daerah sebesar 39,1% sedangkan sisanya yaitu 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata kunci** : Efektivitas, Pajak Hotel, dan Pendapatan Asli Daerah.